



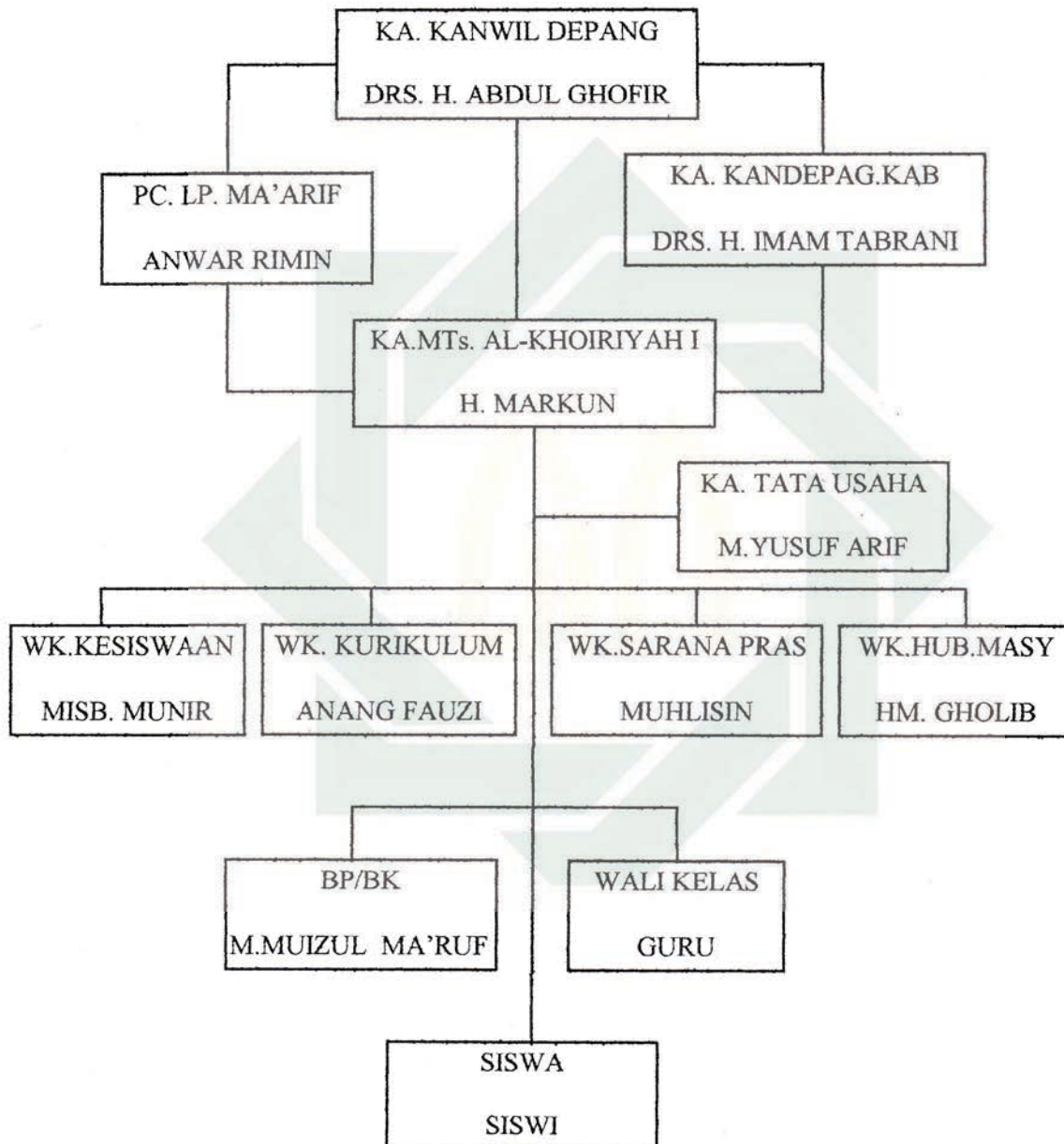








## 4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MTs Al-Khoiriyah I<sup>4</sup><sup>4</sup> Dokumentasi MTs Al-Khoiriyah I















Keberhasilan proses belajar mengajar itu tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja tetapi oleh beberapa faktor antara lain metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru pendidikan agama Islam ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas resitasi dan riil. Metode tersebut disesuaikan dengan pokok bahasan dan tidak menutup kemungkinan satu pokok bahasan menggunakan lebih satu metode.

Kejenuhan dalam proses belajar mengajar adalah hal biasa tetapi apabila hal ini dibiarkan dan tidak berusaha untuk diatasi maka akan sangat berbahaya maka guru harus pandai-pandai dalam mengatasi kejenuhan pada siswa.

Salah satu kiat untuk mengatasi kejenuhan adalah dengan mengaitkan materi pendidikan agama dengan pelajaran lainnya. misalnya dengan pelajaran biologi, fisika atau kimia.

Evaluasi merupakan alat untuk mengetahui prestasi belajar siswa, evaluasi dapat berupa evaluasi lisan, atau tulisan. Dalam proses belajar mengajar guru pendidikan agama Islam mengadakan tes baik di awal di tengah,





9.	8	8	8	8
10.	7	7	9	7,6
11.	7	8	9	8
12.	8	9	7	8
13.	8	9	7	8
14.	7	8	8	7,6
15.	7	8	7	7,6
16.	9	7	9	8,3
17.	9	8	9	8,6
18.	8	6	8	7,3
19.	7	7	9	7,6
20.	9	8	9	8,6
21.	7	8	8	7,6
22.	7	7	8	7,3
23.	8	9	9	8,6
24.	8	7	8	7,6
25.	9	8	8	8,3
26.	8	8	8	8
27.	8	6	9	7,6
28.	8	7	8	7,6
29.	9	8	8	8,3
30.	6	7	7	7,3

Setelah diketahui hasil angket tentang pengaruh jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan juga prestasi

















$$= \frac{414}{573,827}$$

$$= 0,721$$

Setelah kita mengetahui harga/nilai korelasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan “r” tabel taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5% atau dengan interval kepercayaan 95% atau 99%. Pada taraf signifikan 1% atau interval kepercayaan 99% tercantum terbilang 0,463 sedang pada taraf signifikan 5% atau interval kepercayaan 95% tercantum terbilang 0,361. Ini berarti “r” yang diperoleh lebih besar dari “r” tabel dengan perbandingan sebagai berikut:  $0,721 > 0,361$  atau  $0,721 > 0,463$ .

Karena “r” yang diperoleh berada jauh di atas batas signifikan, dengan demikian kita menolak hipotesis nihil yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruhnya jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan menerima hipotesa kerja yang berbunyi ada pengaruh antara jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Selanjutnya untuk mengukur adakah korelasinya antara pengaruh jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, maka nilai



